

NASKAH PUBLIKASI

KORELASI MINAT MENDENGARKAN LAGU JEPANG DENGAN HASIL BELAJAR *CHUUJOUKYUU CHOUKAI*

Studi Korelasional pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Nailus Sa'adah, Dedi Suryadi, Azizia Freda Savana

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
e-mail: nailussaadah23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti (1) minat mendengarkan lagu Jepang, (2) hasil belajar *Chuujoyoukyuu Choukai*, (3) pengaruh minat mendengarkan lagu Jepang dengan hasil belajar *Chuujoyoukyuu Chouka* pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/ 2018

Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah minat mendengarkan lagu Jepang (X) dan hasil belajar *Chuujoyoukyuu Choukai* (Y). Sampel berjumlah sama dengan populasi yaitu 23 mahasiswa semester IV angkatan 2016 karena menggunakan teknik *sampling* jenuh. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa sebanyak termasuk dalam kategori sedang; (2) hasil belajar *Chuujoyoukyuu Choukai* mendapatkan predikat baik atau **B**; (3) minat mendengarkan lagu Jepang tidak berkorelasi dengan hasil belajar *Chuujoyoukyuu Choukai*. Hal tersebut diketahui melalui hasil perhitungan korelasi yang menggunakan rumus *product moment* dan diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,009 < 0,4132$.

Kata kunci: Korelasi, Lagu Jepang, Hasil Belajar, *Chuujoyoukyuu Choukai*.

A. Pendahuluan

Menurut Gipayana (dalam Ismiasih, 2009:12) terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh pembelajar dalam pembelajaran bahasa, diantaranya adalah menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Untuk dapat mencapai keempat kompetensi tersebut, maka diperlukan media pembelajaran guna mendukung proses belajar mengajar. Hal ini didukung oleh pendapat dari Sadiman, dkk (2014:7) yang menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media pembelajaran sendiri ada banyak ragamnya, misalnya yaitu lagu. Media lagu sering diterapkan pada pembelajaran bahasa, salah satunya adalah penerapan untuk pembelajaran dengan kompetensi utama yaitu kompetensi menyimak, contohnya *choukai* dalam pembelajaran bahasa Jepang. *Choukai* dalam pembelajaran bahasa Jepang mempunyai konteks yang sama dengan *listening* pada pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran *choukai* sendiri kebanyakan terdapat pada jenjang universitas, sebagai contoh yaitu mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai* yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai*, lagu dijadikan sebagai salah satu bahan kajian pembelajaran. Pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai* dengan materi ajar berupa lagu Jepang tersebut berlangsung pada pertemuan III, IV, V, VI, dan VII. Pada pertemuan pertama mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai*, dosen pengampu menyebarkan angket guna menjangkau umpan balik mengenai

perkuliahan *Chuujoukyuu Choukai*. Pada angket tersebut, terdapat salah satu pernyataan yang mendapat jawaban positif dari sebagian besar responden yang merupakan adalah mahasiswa semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang mengikuti mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai*. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa responden lebih termotivasi mengikuti perkuliahan ini jika pada perkuliahan membahas lagu yang diminati oleh responden. Berdasarkan hal tersebut maka diketahui bahwa motivasi responden dalam mengikuti perkuliahan *Chuujoukyuu Choukai* dipengaruhi oleh minat.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti juga telah melakukan survei pada tanggal 23 Juli 2018. Berdasarkan survei tersebut, diketahui bahwa sebanyak 18 mahasiswa dari jumlah keseluruhan yaitu 23 mahasiswa semester genap tahun ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, menyatakan ketertarikannya atau menyatakan adanya minat terhadap lagu Jepang sebagai bahan kajian dalam pembelajaran.

Dengan adanya motivasi belajar yang tumbuh asalkan disertai dengan minat yang ditunjukkan melalui pernyataan dalam angket yang disebar oleh dosen pengampu, dan minat yang diketahui melalui survei yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti berasumsi bahwa minat yang ada dapat menumbuhkan motivasi belajar yang ada pada mahasiswa yang kemudian akan mempermudah mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan memaksimalkan hasil belajar dalam mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai*.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Korelasi Antara Minat Mendengarkan lagu Jepang dengan Hasil Belajar *Chuujoukyuu Choukai*”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester genap tingkat II tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah populasi 23 orang, dan sampel penelitian ini adalah jumlah seluruh populasi. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015) bahwa teknik *sampling* jenuh dapat digunakan pada data yang relatif kecil (populasi kurang dari 30). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non-tes, yaitu teknik angket dan teknik dokumentasi. Instrumen penelitian ini berupa angket dan dokumen. Angket berupa angket tertutup dengan menggunakan skala *Guttman* dengan dua pilihan jawaban yaitu *ya* atau *tidak*. Angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan perhitungan korelasi *Product Moment* dan *Cronbach's Alpha*. Dokumen berupa hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* yang diambil dari nilai lima *worksheet* lagu.

Terdapat dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. H_0 : Tidak terdapat korelasi antara minat mendengarkan lagu Jepang dengan hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai*.

b. H_a : Terdapat korelasi antara minat mendengarkan lagu Jepang dengan hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai*.

Analisis data melalui dua tahapan yaitu analisis data awal meliputi *scoring*, presentase, tabulasi, dan uji normalitas data. Sedangkan pada tahap akhir yaitu uji korelasi.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Dari data angket yang sudah disebar, minat mendengarkan lagu Jepang pada 87% mahasiswa termasuk dalam kategori sedang. Pengkategorian data tersebut menggunakan rumus pengkategorian data menurut Azwar (2006:131). Pengetahuan mahasiswa terhadap lagu Jepang dan tingkat frekuensi mendengarkan lagu Jepang cukup tinggi. Akan tetapi minat yang ada pada mahasiswa tidak terlalu dalam karena adanya alasan dalam mendengarkan lagu Jepang yang bersifat rendah.

Sedangkan pada hasil belajar, presentase tertinggi yaitu 65%. Sebanyak 65% hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* mendapat predikat cukup baik. Lalu, secara keseluruhan rata-rata hasil belajar kelas, hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* mendapatkan predikat nilai baik atau **B**.

Selanjutnya, pada tahap akhir peneliti melakukan analisis korelasi. Analisis korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*, dan diperoleh data bahwa perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} adalah $0,009 < 0,4132$. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa H_a yang berbunyi "terdapat korelasi antara minat mendengarkan lagu Jepang" ditolak,

dan H_0 yang berbunyi “tidak terdapat korelasi antara minat mendengarkan lagu” diterima.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat mendengarkan lagu Jepang pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk ke dalam kategori sedang. Lalu Hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* yang diambil dari nilai *worksheet* pada pertemuan III, IV, V, VI, dan VII pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam nilai yang berpredikat baik atau **B**.

Selanjutnya, hasil penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi antara minat mendengarkan lagu Jepang dengan hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai* pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini hanya meneliti satu faktor saja yaitu minat mendengarkan lagu Jepang, dimana minat tersebut diketahui hanya memberikan pengaruh yang sedikit. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar *Chuujoukyuu Choukai*.

E. Daftar Pustaka

- Arif S. Sadiman Dkk. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*. Jakarta : Pustekom Dikbud An PT. Raja Grafindo Persada
- Azwar. 2006. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan Aplikasi Prinsip Lingkaran Pemecahan Masalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Gipayana, Muhana. 2010. *Pengajaran Literasi*. Malang: Asih Asah Asuh.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta : Alfabeta.